

**PELAKSANAAN PENAGIHAN PAJAK DALAM
MENINGKATKAN PENCAIRAN TUNGGAKAN PAJAK PADA
KPP JAKARTA SETIABUDI SATU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akademik dan Melengkapi

Sebagian Syarat – Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

Nama : **Wiwit Budiwati**

NIM : **02420020**



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

2007



FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul

**“Pelaksanaan Penagihan Pajak Dalam Meningkatkan Pencairan Tunggalan
Pajak Pada KPP Jakarta Setiabudi Satu”**

Oleh :

Nama : Wiwit Budiwati

NIM : 02420020

Telah disetujui untuk diujikan

Jakarta, Juli 2007

Ketua Jurusan Akuntansi

Dosen Pembimbing Skripsi

(Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak, MM)

(Muhammad Masdar, SE, Ak)



**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

**“Pelaksanaan Penagihan Pajak Dalam Meningkatkan Pencairan Tunggakan
Pajak Pada KPP Jakarta Setiabudi Satu”**

Telah dipertahankan dihadapan sidang Tim Penguji Skripsi pada

Hari : Selasa

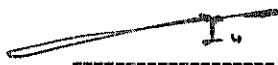
Tanggal : 31 Juli 2007

Oleh :

Nama : Wiwit Budiwati

NIM : 02420020

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

<u>Nama</u>	<u>Jabatan</u>	<u>Tanda Tangan</u>
1. Drs. Haryanto, Ak, MM	Ketua	-----
2. Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak, MM	Anggota	-----
3. Muhammad Masdar, SE, Ak	Anggota	 -----

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wiwit Budiwati

Nim : 02420020

Jurusan : Akuntansi

Konsentrasi : Perpajakan

Skripsi Sarjana yang berjudul :

“ Pelaksanaan Penagihan Pajak Dalam Meningkatkan Pencairan Tunggakan Pajak Pada KPP Jakarta Setiabudi Satu”

Merupakan skripsi yang saya susun dibawah bimbingan Bapak Muhammad Masdar, SE, Ak. tidak merupakan jiplakan skripsi atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isi sepenuhnya tanggung jawab sendiri, pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jakarta, 16 Juli 2007

Yang membuat pernyataan



(Wiwit Budiwati)

ABSTRAK

- (A) Wiwit Budiwati, Nim: 02420020.
- (B) Pelaksanaan Penagihan Pajak Dalam Meningkatkan Pencairan Tunggakan Pajak Pada KPP Jakarta Setiabudi Satu.
- (C) X + 61; 2007
- (D) **Kata Kunci:** Penagihan pajak meningkatkan pencairan tunggakan pajak
- (E) **Alasan dan Tujuan Penulisan :** Untuk mengetahui bagaimana KPP melaksanakan penagihan pajak untuk meningkatkan pencairan tunggakan pajak, apakah selama proses penagihan timbul hambatan, apakah penagihan sudah sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, dan bermanfaat bagi penulis serta masyarakat untuk menambah pengetahuan tentang perpajakan khususnya pada masalah penagihan pajak.
- Metodologi Penelitian :** Data yang diperoleh melalui Library Research dan wawancara, Library Reseach adalah mencari sumber data melalui riset kepustakaan misalnya membaca buku-buku ilmiah perpajakan, wawancara adalah mencari data dengan jalan bertanya langsung kepada pihak yang berhubungan atau terkait dengan masalah yang dijadikan bahan penelitian.
- Kesimpulan dan Saran:** walaupun penagihan sudah berjalan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku namun pada tahun 2006 terjadi lonjakan jumlah tunggakan pajak hal ini disebabkan oleh adanya hambatan internal dan hambatan eksternal, hambatan eksternal timbul dari wajib pajak yang masih kurang menyadari pentingnya penerimaan pajak untuk pembangunan negara, hambatan internal datang dari dalam KPP berhubungan dengan kinerja para pegawainya administrasi yang masih belum teratur, untuk kinerja KPP yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang perlu dilakukan perbaikan didalam lingkungan KPP dan disarankan untuk lebih sering lagi mengadakan penyuluhan bagi masyarakat umum.
- (F) Daftar Acuan : 10 Buku (2000-2006)
- (G) Dosen Pembimbing : Muhammad Masdar, SE, Ak.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan anugerahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi, skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Darma Persada.

Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak dan Ibu yang sudah memberikan doa dan dukungan Moril maupun Materiil selama penulis menempuh Pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini, adik-adikku Dwi Darmayanti dan Tri Yuliyanti yang senantiasa membantu dalam proses penyelesaian skripsi.
2. Bapak Muhammad Masdar, SE, Ak. selaku Dosen Pembimbing yang selalu membantu memberikan bimbingan serta pengarahan selama pembuatan dan penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak, MM. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Darma Persada.
4. Ibu Dra. Sri Ari Wahyuningsih, MM. selaku sekretaris Jurusan Akuntansi Universitas Darma Persada.
5. Seluruh pegawai Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Setiabudi Satu khususnya pegawai seksi Penagihan, Bapak Maruli, Ibu Rosny, Bapak Asrudin, Bpk Purba, Bpk Mul, Bpk Rustam, Bpk Eddy, mbak Cia, mbak Lina dan Bpk Narso.

6. seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.
7. seluruh staff Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.
8. sahabat-sahabat semasa SMU, Rian, Trisni, Ayu, Ninu dan Melly yang selalu memberikan semangat dan bersedia menjadi tempat curahan hati.
9. teman-teman dekat dikampus, Diaz, Dina, Distri, Irma, Yuli, Riani, Novi, Aini, Rhiza, Isty, dwi dan Indri yang saling memberikan support dalam penyelesaian skripsi.
10. Matsumoto Jun yang selalu memberikan semangat untuk tidak mudah menyerah dalam menggapai impian “ Arigatou Gozaimasu”.
11. miyu chan yang bisa membuat penulis tersenyum disaat sedang sedih.
12. Shuuji, minoru, akira dan Nobuko yang selalu menjadi kenangan bagi penulis.

Apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kesalahan dan kekurangan maka penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun, Terima Kasih.

Jakarta, 16 Juli 2007

Penulis

(Wiwit Budiwati)

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Perumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	5
1.6 Metodologi Penelitian.....	6
1.7 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
2.1 Tinjauan Umum Tentang Perpajakan.....	9

2.1.1	Hutang Pajak.....	10
2.1.1.1	Menurut Ajaran Materiil.....	10
2.1.1.2	Menurut Ajaran Formal.....	11
2.1.2	Hapusnya Hutang Pajak.....	11
2.2	Tinjauan Umum Tentang Penagihan Pajak.....	14
2.2.1	Jadwal Waktu dan Daluwarsa Penagihan Pajak....	14
2.2.1.1	Jadwal Waktu Penagihan.....	15
2.2.1.2	Daluwarsa Penagihan.....	16
2.2.2	Juru Sita Pajak.....	18
2.2.2.1	Syarat-syarat Menjadi Juru Sita.....	18
2.2.2.2	Tugas Juru Sita.....	18
2.2.3	Penagihan Seketika dan Sekaligus.....	19
2.3	Mekanisme Pelaksanaan Penagihan.....	20
2.3.1	Surat Teguran.....	20
2.3.2	Surat Paksa.....	21
2.3.3	Penyitaan	25
2.3.4	Lelang.....	26
2.3.5	Pencegahan dan Penyanderaan.....	27
2.3.6	Gugatan.....	28

BAB III	OBJEK PENELITIAN.....	29
3.1	Sejarah dan Struktur KPP.....	29
3.1.1	Sejarah KPP.....	29
3.1.2	Struktur Organisasi.....	30
3.2	Tugas Pegawai KPP.....	31
3.3	Visi dan Misi.....	35
3.3.1	Visi.....	35
3.3.2	Misi.....	35
3.4	Wilayah Kerja KPP.....	36
BAB IV	PEMBAHASAN DAN ANALISA MASALAH.....	38
4.1	Pembahasan Masalah.....	38
4.1.1	Pelaksanaan Penagihan Pajak.....	38
4.2	Analisa Masalah Pencairan Tunggakan Pajak.....	45
4.2.1	Hambatan-hambatan Penagihan.....	47
4.2.1.1	Hambatan Internal.....	47
4.2.1.2	Hambatan Eksternal.....	50
4.2.2	Akibat dari Hambatan.....	51
4.2.3	Upaya yang seharusnya dilakukan KPP untuk mengatasi Hambatan.....	51

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
5.1	Kesimpulan.....	58
5.2	Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemerintah memerlukan dana yang sangat besar untuk membiayai pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan, adanya kemudahan pinjaman yang di berikan oleh pihak luar negeri kepada indonesia membuat indonesia menjadikan pinjaman sebagai sumber penerimaan APBN bukan sebagai pendukung atau pelengkap, pada tahun 1997-1998 terjadi krisis moneter pada saat itu terlihat bahwa fundamental ekonomi dalam negeri lemah, apresiasi nilai tukar mata uang dollar terhadap mata uang rupiah menyulitkan posisi indonesia, hutang indonesia menjadi meningkat karena menggunakan dollar, banyak industri dalam negeri yang tidak mampu bertahan karena mengandalkan bahan baku impor yang menyebabkan biaya produksi ikut meningkat, menjadikan produk-produk indonesia tidak kompetitif di pasar dunia, keadaan ekonomi suatu negara di katakan kuat apabila tidak mengandalkan hutang atau pinjaman dari luar negeri, karena penerimaan yang berasal dari bantuan atau pinjaman luar negeri hanyalah bersifat sementara, untuk itu sumber penerimaan yang paling penting bagi negara adalah pajak karena pajak merupakan sumber penerimaan yang paling aman dan potensial di bandingkan sumber penerimaan dalam negeri lainnya seperti minyak dan gas karena sangat bergantung pada pasaran dunia

dan kebijakan OPEC sedangkan pada ekspor non migas akan dipengaruhi oleh kebijakan negara tujuan ekspor, seiring laju pertumbuhan penduduk indonesia dimana jumlah penduduk indonesia merupakan salah satu yang terbesar di dunia, di harapkan penerimaan pajak dapat terus meningkat karena dapat diandalkan untuk membantu pembiayaan pembangunan dalam negeri untuk mewujudkan ekonomi yang lebih baik dan kesejahteraan yang dapat di rasakan semua lapisan masyarakat indonesia.

Untuk mewujudkan pajak sebagai sumber dana pembangunan dalam negeri tidaklah semudah yang dibayangkan, perlu usaha yang keras serta peran serta dari berbagai pihak untuk mengamankan penerimaan negara ini baik pihak pemerintah melalui kebijakan, perbaikan, serta penyempurnaan undang-undang perpajakan serta penegakan dan pelaksanaannya di lapangan, maupun pihak masyarakat yang harus mengerti dan patuh akan ketentuan peraturan pajak yang berlaku, pada kenyataannya masih banyak kendala yang harus di hadapi baik kendala psikologi maupun tekhnis, masih banyak masyarakat yang kurang menyadari pentingnya membayar pajak dan dapat di lihat dari masih banyaknya tunggakan pajak, serta kurangnya pengetahuan tentang peraturan perpajakan seperti masyarakat yang tinggal di daerah yang jauh dari perkotaan, dalam upaya meningkatkan pencairan tunggakan pajak kantor pelayanan pajak (KPP) harus bekerja lebih keras dengan melakukan penagihan pajak sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku yaitu

UU No.19 tahun 1997 yang telah diubah terakhir dengan UU No.19 tahun 2000, dalam melaksanakan penagihan aparat perpajakan diharapkan mengerti tugas yang dimiliki dan melakukannya dengan tegas penuh tanggung jawab, kurang tegasnya aparat akan menghambat kinerja dalam pelaksanaan penagihan yang akan berdampak pada penerimaan pajak, kewajiban kantor pelayanan pajak (KPP) untuk memberikan penyuluhan kepada wajib pajak agar wajib pajak mengerti tentang peraturan dan sanksi perpajakan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penagihan merupakan tindakan yang dapat dilakukan dengan paksaan terhadap wajib pajak yang lalai memenuhi kewajiban perpajakan, tanpa tindakan aktif dari aparat perpajakan untuk meningkatkan pencairan tunggakan pajak akan mengancam sumber penerimaan dalam negeri dari sektor pajak karena tunggakan pajak akan terus bertambah, yang berdampak pula pada usaha peningkatan pembangunan dan kesejahteraan rakyat.

Berdasarkan uraian diatas maka dalam penulisan skripsi ini maka penulis akan mengambil judul “ PELAKSANAAN PENAGIHAN PAJAK DALAM MENINGKATKAN PENCAIRAN TUNGGAKAN PAJAK PADA KPP JAKARTA SETIABUDI SATU “.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam identifikasi masalah, secara spesifik skripsi ini akan menjawab pertanyaan berikut :

1. bagaimana pelaksanaan penagihan pajak pada KPP Jakarta Setiabudi Satu dalam meningkatkan pencairan tunggakan pajak ?
2. apa saja hambatan-hambatan yang di temui dalam pelaksanaan penagihan tunggakan pajak ?
3. bagaimana upaya-upaya KPP Jakarta Setiabudi Satu dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam penagihan ?

1.3 Pembatasan masalah

Karena keterbatasan dari penulis maka penulis tidak dapat mengkaji semua masalah sehingga perlu di lakukan pembatasan pada masalah yang akan di teliti saja yaitu pada masalah pelaksanaan penagihan pajak dalam meningkatkan pencairan tunggakan pajak pada KPP Jakarta Setiabudi Satu.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah di atas adalah sebagai berikut :

1. strategi apa yang di gunakan oleh KPP dalam penagihan pajak agar penagihan itu berjalan efektif?

2. upaya apa yang di lakukan oleh KPP untuk meningkatkan kesadaran wajib pajak dalam memenuhi kewajiban membayar tunggakan ?
3. apakah proses penagihan sudah sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku ?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini ada tujuan-tujuan yang ingin di capai oleh penulis adapun tujuan tersebut adalah :

1. memperoleh gambaran yang jelas tentang pelaksanaan penagihan pajak dalam upaya meningkatkan pencairan tunggakan pajak yang dilakukan oleh petugas KPP.
2. untuk mengetahui hambatan apa saja yang harus di hadapi oleh petugas KPP dalam melaksanakan tugasnya melakukan penagihan pajak.
3. untuk mengetahui upaya apa yang di lakukan oleh petugas KPP untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.
4. mengetahui strategi apa yang di buat dan di gunakan petugas KPP agar kegiatan penagihan bisa berjalan dengan baik.
5. mengetahui langkah-langkah apa yang di lakukan agar wajib pajak sadar akan kewajibannya membayar tunggakan pajak.

6. untuk mengetahui apakah penagihan sudah sesuai dengan peraturan dan undang-undang perpajakan yang berlaku

setelah mengetahui tujuan-tujuan dari penelitian dan penulisan skripsi ini maka penulis berharap skripsi ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. bagi penulis, bisa mendapatkan pengetahuan secara nyata dan pengertian yang lebih jelas, baik secara teori maupun praktek pada bidang perpajakan terutama tentang penagihan pajak.
2. bagi KPP, dapat menjadi masukan positif sehingga dapat membantu dalam pelaksanaan penagihan pajak.
3. bagi masyarakat atau umum, dapat di jadikan sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang perpajakan sehingga di harapkan dapat timbul kesadaran dalam menjalankan kewajiban pajaknya.

1.6 Metodologi Penelitian

1. Library Research (riset kepustakaan)

Hal ini dilakukan untuk mencari sumber data (data sekunder) yang dapat mendukung objek penelitian yang di peroleh dari bahan tertulis, misalnya membaca dari buku ilmiah perpajakan.

2. wawancara

data yang di peroleh penulis dengan melakukan wawancara secara langsung kepada pihak yang menangani atau terlibat dalam pelaksanaan penagihan.

3. tehnik pengolahan data dan analisa data

data yang telah terkumpul lalu diolah dan dijelaskan secara deskriptif serta dilengkapi tabel yang relevan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sebelum mengetahui lebih lanjut tentang isi dari penulisan skripsi ini, maka penulis akan memberikan gambaran secara umum tentang sistematika pembabakan dan objek penulisan skripsi ini di susun atas 5 (lima) Bab yang satu sama lain saling terkait, dan berisikan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah dari penulisan skripsi, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian, metodologi penelitian yang di gunakan, serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

merupakan tinjauan umum tentang perpajakan, dan pada bab ini penulis akan menjelaskan hal-hal mengenai perpajakan seperti pengertian pajak secara

umum, dan teori-teori yang berhubungan dengan pelaksanaan penagihan tunggakan pajak.

Bab III Objek Penelitian

pada bab ini akan di jelaskan yang menjadi objek penelitian dalam mencari data seperti sejarah singkat, struktur organisasi dan hal-hal yang berhubungan dengan objek penelitian.

Bab IV Pembahasan dan Analisa Masalah

pada bab ini akan di bahas hal-hal yang menjadi pokok permasalahan dalam skripsi ini yaitu tentang penagihan pajak dalam meningkatkan pencairan tunggakan pajak.

Bab V Kesimpulan dan Saran

bab ini merupakan penutup yang berisikan mengenai kesimpulan dan saran dari keseluruhan penulisan skripsi.

